

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh pola pengaturan temperatur mesin tetas dengan kenaikan suhu 42°C memberikan hasil yang tinggi (maksimal) terhadap daya tetas yang dihasilkan namun, DOD yang dihasilkan mengalami kekerdilan dan lemah bahkan kematian mencapai 28% pasca menetas sedangkan kenaikan suhu 40°C pada masa inkubasi 22-24 hari selama 3 jam/hari mendapatkan hasil kematian berkisar 17,5%, lama menetas dan penyusutan telur masih berkisar normal serta DOD yang berkualitas pasca menetas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis menyarankan kepada peternak atau pembaca untuk mengatur suhu penetasan selama masa inkubasi dengan suhu berkisar antara 38-40°C selama 3 jam/hari dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi penetasan lainnya agar memperoleh anakan yang berkualitas.

